

ABSTRAK

Hubungan Optimisme dan Resiliensi pada Penderita Diabetes

Yohannah Priscillia Yunofa Huwae ¹⁾, Supriyanto ²⁾, Ellyana Dwi Farisandy ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Diabetes merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah dari batas ambang normal. Penyakit ini memberikan dampak pada penderitanya, baik secara fisik maupun secara psikologis. Dampak terhadap psikologis yang dirasakan oleh penderita dapat mempengaruhi gula darah dan pengobatan yang dijalani, selain itu hal ini juga berpengaruh terhadap optimisme dan resiliensi penderita diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara resiliensi dan optimisme terhadap penderita diabetes. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi non parametrik yakni spearman. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan *Life orientation test revised* dan *Connor Davidson resilience scale 10 items* kepada penderita diabetes. Hasil penelitian menunjukkan $r(353) = 0,511$, $p < 0,001$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara optimisme dan resiliensi pada penderita diabetes.

Kunci: Optimisme, Resiliensi, Penderita Diabetes

Pustaka : 54

Tahun Publikasi : 1991-2023